

## BAB II

### KAJIAN TEORITIK DAN KERANGKA BERFIKIR

#### A. KAJIAN TEORI

##### 1. Pemberdayaan

###### a. Pengertian Pemberdayaan

Secara konseptual, pemberdayaan atau pemberkuasaan (*empowerment*), berasal dari kata 'power' (kekuasaan atau keberdayaan). Karenanya, ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan konsep mengenai kekuasaan. Kekuasaan seringkali dikaitkan dengan kemampuan kita untuk membuat orang lain melakukan apa yang kita inginkan, terlepas dari keinginan dan minat mereka.

Menurut Suharto, dalam 'buku Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat' mengemukakan bahwa pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam, berbagi pengontrolan atas, dan mempengaruhi terhadap, kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupan.<sup>1</sup>

Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk

---

<sup>1</sup> Edi Suharto. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. (Bandung:Refika Aditama). h . 58

memperoleh kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiaannya.<sup>2</sup>

Menurut Rappaport, dalam buku yang sama mengemukakan bahwa pemberdayaan adalah suatu cara dengan mana rakyat, organisasi, dan komunitas diarahkan agar mampu menguasai (atau berkuasa atas) kehidupannya.<sup>3</sup>

Pemberdayaan masyarakat dapat menjalankan pembangunan dengan diberikan hak untuk mengelola sumber daya yang ada. Masyarakat diberikan kesempatan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembangunan yang telah mereka tentukan. Masyarakat diberikan kekuasaan untuk mengelola dana sendiri, baik yang berasal dari pemerintah maupun pihak lain.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang pemberdayaan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah sebuah proses pemberian kekuasaan untuk menjadi kuat dalam berpartisipasi, memperoleh pengetahuan, dan keterampilan yang cukup dalam memperoleh kehidupan dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatian.

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 59

<sup>3</sup> *Ibid.*, h. 59

## **b. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat**

Tujuan dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi lebih mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Kemandirian masyarakat adalah suatu kondisi yang dialami masyarakat yang ditandai oleh kemampuan untuk memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dengan mempergunakan kemampuan yang terdiri kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik, afektif, dengan pengerahan sumber daya yang dimiliki oleh lingkungan internal masyarakat tersebut.

Kondisi kognitif adalah kemampuan berfikir yang dilandasi oleh pengetahuan dan wawasan masyarakat dalam rangka mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi. Kondisi konatif merupakan suatu perilaku yang terbentuk dan diarahkan pada perilaku yang sensitif terhadap nilai-nilai pembangunan dan pemberdayaan.

Kondisi afektif adalah *sense* yang dimiliki oleh masyarakat yang diharapkan untuk diintervensi dalam

mencapai keberdayaan dalam sikap dan perilaku. Kondisi psikomotorik merupakan kecakapan keterampilan yang dimiliki masyarakat sebagai upaya pendukung masyarakat dalam rangka melakukan pembangunan.

Terjadinya keberdayaan dalam empat aspek tersebut akan memberikan kontribusi pada tercapainya kemandirian masyarakat yang dicita-citakan. Dalam masyarakat akan terjadi kecukupan wawasan, yang dilengkapi dengan kecakapan keterampilan, diperkuat oleh rasa memerlukan pembangunan dan perilaku sadar akan kebutuhannya.

Berdasarkan tujuan pemberdayaan masyarakat diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi lebih mandiri melalui empat aspek yaitu dengan mempergunakan kemampuan yang terdiri kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik, afektif, dengan pengerahan sumber daya yang dimiliki oleh lingkungan internal masyarakat tersebut.

### **c. Bentuk Pemberdayaan Masyarakat**

“Pemberdayaan merupakan bentuk dari masyarakat yang mandiri, yang berpikir, dan bertindak melakukan perkembangan. Pemberdayaan masyarakat pada hakikatnya

mengarah pada pembentukan kognitif masyarakat yang lebih baik, dimana masyarakat mempunyai masyarakat dalam rangka mencari solusi atas permasalahan dalam kemampuan berfikir yang dilandasi oleh pengetahuan dan wawasan”.<sup>4</sup>

Pemberdayaan masyarakat memerlukan kepedulian yang diwujudkan dalam kemitraan dengan kebersamaan pihak yang sudah maju dengan pihak yang belum berkembang. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses perubahan dari ketergantungan menjadi mandiri. Pemberdayaan masyarakat sebagai suatu proses perubahan dalam masyarakat yang memerlukan pemikiran dalam pembangunan baik ekonomi dan non ekonomi yang memerlukan perubahan struktur masyarakat dari lemah menjadi kuat.

Pemberdayaan masyarakat atau pengembangan sosial, mengandung arti sebagai upaya terencana dan sistematis yang dilakukan oleh, untuk, dan dalam masyarakat guna meningkatkan kualitas hidup penduduk dalam semua aspek kehidupannya di dalam suatu kesatuan wilayah.

---

<sup>4</sup> Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan dan Model Pemberdayaan* (Bandung: Gaya Media, 2004). h. 77

Upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan dalam satu kesatuan wilayah ini mengandung makna bahwa pemberdayaan masyarakat dilaksanakan dengan berwawasan lingkungan baik lingkungan alam, lingkungan sosial, maupun lingkungan budaya.

Upaya sebuah pemberdayaan mempunyai tujuan untuk terjadinya:

- 1) Peningkatan kualitas hidup dan kehidupan masyarakat.
- 2) Memberikan sebuah pengetahuan kepada masyarakat.<sup>5</sup>

Pengertian pemberdayaan dapat ditinjau dari segi sistem dan gerakan. Sebagai sistem, upaya pemberdayaan adalah bagian dari supra sistem pembangunan nasional. Pemberdayaan mencakup komponen-komponen yang saling berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya dan berproses untuk mencapai tujuan.

Komponen-komponen pemberdayaan yaitu mencakup masukan lingkungan yang terdiri atas sumber daya manusia dan sumber daya alam yang terdapat di masyarakat tersebut,

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 83

bantuan, dorongan dan bimbingan dari luar terutama yang berasal dari pemerintah pada tingkat yang lebih tinggi. Masukan sarana meliputi program, fasilitas, pengelolaan, dan biaya.

Masukan mentah adalah seluruh warga masyarakat di wilayah yang bersangkutan. Proses terdiri atas rangkaian kegiatan semua komponen yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan. Keluaran, yang merupakan tujuan sistem, adalah kualitas masyarakat yang lebih meningkat dalam semua aspek kehidupan dan terbinanya lingkungan yang lestari dan kondusif untuk upaya pengembangan selanjutnya.

Upaya pendidikan dalam sebuah pemberdayaan mengandung arti sebagai usaha sadar, sistematis, dan terarah yang diselenggarakan oleh, untuk, dan dalam masyarakat dalam upaya merubah taraf kehidupan mereka sendiri kearah yang lebih baik.

## **2. Hakikat Pelatihan**

### **a. Pengertian Pelatihan**

Lembaga pelatihan merupakan bagian penting dari satuan pendidikan non formal atau pendidikan luar sekolah. Pelatihan bertujuan untuk memperbaiki serta mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang telah atau belum dimiliki

warga belajar (peserta pelatihan) dalam jangka waktu yang relatif singkat.

Istilah pelatihan merupakan terjemahan dari kata “*training*” dalam bahasa Inggris. Secara harfiah akar kata “*training*” adalah “*train*”, yang berarti: (1) memberikan pelajaran dan praktik (*give teaching and practice*), (2) menjadikan berkembang dalam arah yang dikehendaki (*cause to grow in a required direction*), (3) persiapan (*preparation*), dan (4) praktik (*practice*).<sup>6</sup>

Menurut Edwin B. Flippo dalam buku model pelatihan dan pendidikan mengemukakan bahwa “*Training is the act of increasing the knowledge and skill of an employee for doing a particular job*” (pelatihan adalah tindakan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seorang pegawai untuk melaksanakan pekerjaan tertentu).<sup>7</sup>

Menurut Faustino Cardoso Gomes dalam bukunya manajemen SDM yang menyatakan bahwa pelatihan adalah setiap usaha untuk memperbaiki kualitas kerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggungjawabnya. Ia menyatakan bahwa:

“Pelatihan adalah usaha untuk memperbaiki kualitas kerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggungjawabnya atau suatu pekerjaan yang ada kaitannya dengan pekerjaannya. Idealnya pelatihan harus didesain untuk mewujudkan tujuan-tujuan

---

<sup>6</sup> Mustofa Kamil, *Model Pendidikan dan Pelatihan*, (Bandung : Alfabeta) h.3

<sup>7</sup> *Ibid.*, h.3



organisasi, perusahaan, lembaga, ataupun instansi yang pada waktu yang bersamaan juga mewujudkan tujuan-tujuan dari para pekerja secara perorangan”.<sup>8</sup>

Pelatihan menurut MC Gahee dalam buku “*The Complete Book of Training*” yang dikarang oleh Sudirman menjelaskan bahwa:

Pelatihan adalah prosedur formal yang difasilitasi dengan pembelajaran guna terciptanya perubahan tingkah laku yang berkaitan dengan peningkatan tujuan perusahaan atau organisasi. Selanjutnya beliau mengemukakan bahwa pelatihan merupakan proses pembelajaran untuk meningkatkan kinerja seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan. Masalah yang dihadapi dalam menjalankan tugas serta dapat meningkatkan produktifitas dan kualitas kerja.<sup>9</sup>

Pengertian pelatihan yang terdapat dalam Modul Manajemen Pelatihan adalah suatu proses yang meliputi serangkaian tindak atau upaya yang dilaksanakan dengan sengaja dalam bentuk pemberian bantuan kepada tenaga kerja yang dilakukan oleh tenaga professional kepelatihan dalam satuan waktu yang bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan produktifitas dalam suatu organisasi.<sup>10</sup>

Dari beberapa definisi pelatihan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan merupakan suatu pengalaman

---

<sup>8</sup> Faustino Cardoso Gomes, Manajemen SDM (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), h. 23.

<sup>9</sup> Sudirman “*the complete book of training*” dalam sudirman (Bandung: ALFABETA 2004).

<sup>10</sup> Fakhruddin Arbah. *Modul Manajemen Pelatihan*, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2008) h. 1-5

belajar yang dipersiapkan oleh suatu organisasi maupun perorangan sebagai upaya peningkatan ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengembangan pola perilaku seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### **b. Tujuan Pelatihan**

Tujuan pelatihan adalah adanya kesadaran dalam peningkatan kemampuan dan kualitas peserta pelatihan, kontribusi bagi pengembangan masyarakat serta meningkatnya kompetensi dan dipertahankan sumber daya manusia yang berkompeten, oleh karena itu program pelatihan hendaknya dirancang secara sistematis dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Dale S. Beach dalam buku model pendidikan dan pelatihan mengemukakan, "*The objective of training is to achieve a change in the behavior of those trained*".<sup>11</sup> Tujuan pelatihan adalah untuk memperoleh perubahan dalam tingkah laku mereka yang dilatih. Sedangkan menurut Edwin B. Flippo dalam buku yang sama mengemukakan bahwa tujuan pelatihan adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang.<sup>12</sup>

Atas dasar ini moekijat dengan buku yang sama mengatakan bahwa tujuan umum pelatihan adalah untuk:

- 1) Untuk mengembangkan keahlian, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat dan lebih efektif

---

<sup>11</sup> Mustofa Kamil. *op.cit.*, h. 10

<sup>12</sup> Mustofa Kamil. *Ibid.*, h. 10

- 2) Untuk mengembangkan pengetahuan, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara rasional
- 3) Untuk mengembangkan sikap, sehingga dapat menimbulkan kemauan untuk bekerjasama.<sup>13</sup>

Pendapat tentang tujuan pelatihan tersebut di dukung oleh M.Manulang yang menyatakan terdapat ada tiga tujuan pelatihan, yaitu menambah pengetahuan, menambah keterampilan, merubah sikap.<sup>14</sup>

Keempat pendapat para ahli tersebut mengenai tujuan pelatihan di atas bahwa tujuan pelatihan terletak pada tiga aspek yaitu, pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Tujuan-tujuan tersebut diatas tidak dapat dilaksanakan atau dicapai, kecuali apabila masyarakat menyadari akan pentingnya latihan yang sistematis dan masyarakat sendiri percaya bahwa mereka akan memperoleh keuntungan. Tujuan pelatihan jelas bermanfaat atau berfungsi baik bagi organisasi maupun masyarakat sendiri. Pelatihan ini akan berjalan apabila tujuan pelatihan dapat diaplikasikan kedalam kegiatan pelatihan.

---

<sup>13</sup> Mustofa Kamil. *Ibid.*, h. 11

<sup>14</sup> M Manulang, *Pengembangan Pegawai* (Medan: BKLM, 1978).

Tujuan dari pelatihan pembuatan alat penyaringan arang yaitu untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada masyarakat untuk mengatasi dan menangani masalah lingkungan terutama sumber daya air yang dapat mereka gunakan sekaligus mengurangi pencemaran lingkungan di lingkungan tempat tinggal mereka.

### c. Prinsip- Prinsip Pelatihan

Pelatihan merupakan bagian dari proses pembelajaran, maka prinsip-prinsip pelatihan pun dikembangkan dari prinsip-prinsip pembelajaran. Prinsip-prinsip umum agar pelatihan berhasil adalah sebagai berikut:

- 1) Prinsip perbedaan individu
- 2) Prinsip motivasi
- 3) Prinsip pemilihan dan pelatihan para pelatih
- 4) Prinsip belajar
- 5) Prinsip partisipasi aktif
- 6) Prinsip fokus pada batasan materi
- 7) Prinsip diagnosis dan koreksi
- 8) Prinsip pembagian waktu
- 9) Prinsip keseriusan
- 10) Prinsip kerja sama
- 11) Prinsip metode pelatihan
- 12) Prinsip hubungan pelatihan dengan pekerjaan atau dengan kehidupan nyata.<sup>15</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan sebuah pelatihan harus mengacu

---

<sup>15</sup> M. Manulang. *Ibid.*, h.12

dengan prinsip-prinsip pelatihan yaitu seorang pelatih harus memperhatikan perbedaan yang dimiliki individu-individu, memberikan motivasi agar peserta memiliki semangat yang tinggi, memilih pelatih yang profesional, mengetahui cara belajar peserta, memberikan pengetahuan lebih agar peserta ikut berpartisipasi, memberikan materi-materi yang sesuai, melakukan pengulangan untuk pengoreksian, waktu yang digunakan singkat, melihat keseriusan peserta, melakukan kerjasama, menggunakan metode yang menarik, dan memberikan informasi mengenai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan.

#### **d. Manfaat Pelatihan**

Manfaat pelatihan menurut William B. Werther dan Keith Davis dalam Manajemen SDM Dalam Organisasi Publik dan Bisnis, "*the benefits of training may extend throughout a person's career dan help develop that person for future responsibilities*".<sup>16</sup> Manfaat dari pelatihan mampu meningkatkan jenjang karier seseorang dan membantu pengembangan untuk penyelesaian-penyelesaian tanggung jawabnya di masa yang akan datang.

---

<sup>16</sup> Suwanto dan Donni Juni Priansa. *Manajemen SDM Dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. (Bandung: ALFABETA). h. 124

Menurut Henry Simamora dalam buku yang sama menerangkan bahwa manfaat dari program pelatihan dan pengembangan yaitu:

- 1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas produktivitas
- 2) Mengurangi waktu belajar yang diperlukan karyawan untuk mencapai standar-standar kinerja yang dapat diterima
- 3) Menciptakan sikap, loyalitas, dan kerjasama yang lebih menguntungkan
- 4) Memenuhi persyaratan-persyaratan perencanaan sumber daya manusia
- 5) Mengurangi jumlah dan biaya kecelakaan kerja
- 6) Membantu karyawan dalam peningkatan dan pengembangan pribadi mereka.<sup>17</sup>

Bagi kelompok masyarakat kegiatan pelatihan yang diberikan dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya:

- 1) Membantu masyarakat mempercepat pemenuhan kebutuhan sebagai upaya memperbaiki tarap hidup
- 2) Memperbaiki sikap-sikap agar mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan serta dapat membuat keputusan dengan baik dan benar.
- 3) Meningkatkan motivasi untuk belajar, dan senantiasa agar bersedia untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuannya

---

<sup>17</sup> Suwanto dan Donni Juni Priansa. *Ibid.*, h.124

- 4) Menumbuhkan rasa percaya diri dan solidaritas yang tinggi diantara sesama masyarakat.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat pelatihan yaitu mampu meningkatkan jenjang kualitas dan kuantitas, mengurangi waktu belajar, menciptakan sikap, loyalitas, dan kerjasama yang lebih menguntungkan untuk penyelesaian-penyelesaian tanggung jawab seseorang di masa yang akan datang serta sebagai sarana yang ditujukan pada upaya untuk lebih mengaktifkan kerja baik karyawan organisasi maupun masyarakat yang dipandang kurang efektif sebelumnya.

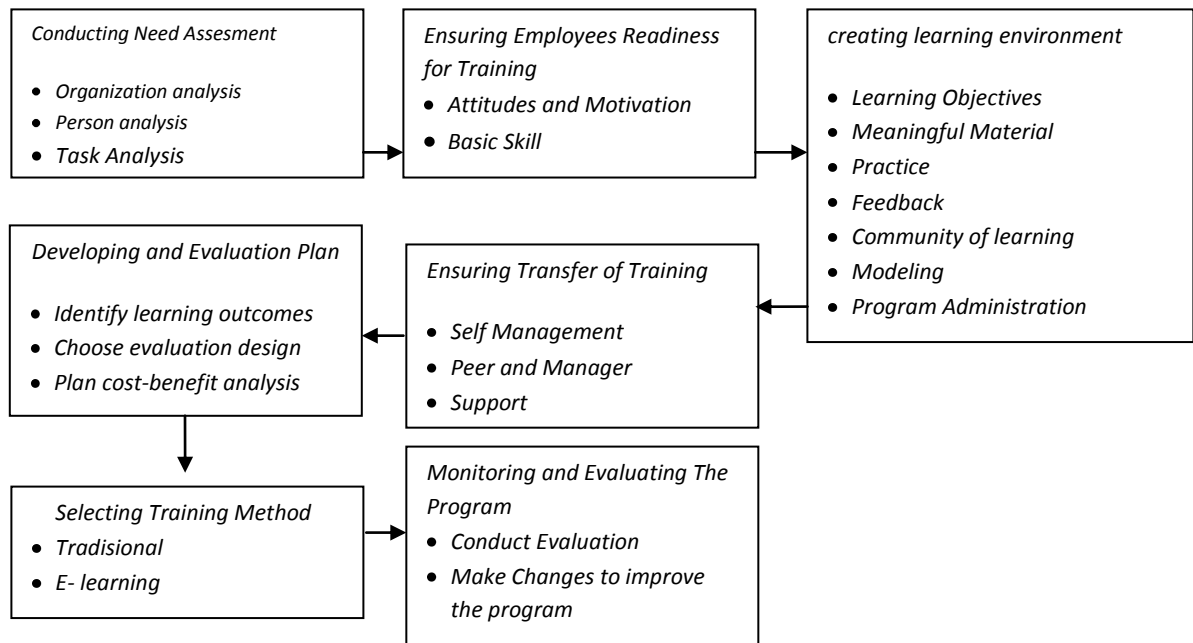
Manfaat pelatihan pembuatan alat penyaringan arang yaitu membantu masyarakat untuk memanfaatkan ketersediaan air yang mereka miliki dengan sebaik mungkin sehingga kebutuhan masyarakat terhadap air bersih dapat terpenuhi.

#### **e. Proses Pelatihan**

Menurut Mondy, Noe, and Premeaux dalam buku Manajemen SDM menyatakan bahwa proses pelatihan dapat dilihat pada bagan dibawah ini.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Suwanto dan Donni Juni Priansa . *Ibid.*, h. 125



**Gambar 2.1 Proses Pelatihan**

Dari bagan diatas, dapat dijabarkan bahwa Noe menyatakan bahwa terdapat 7 tahap dalam proses perancangan pelatihan agar menjadi efektif. Pada tahap pertama adalah mengadakan penilaian terhadap kebutuhan. Tahap kedua adalah memastikan bahwa pegawai memiliki motivasi dan keahlian dasar yang diperlukan pelatihan. Tahap ketiga, adalah menciptakan lingkungan belajar. tahap keempat adalah memastikan bahwa peserta mengaplikasikan isi dari pelatihan dalam pekerjaannya.

Tahap kelima adalah mengembangkan rencana evaluasi yang meliputi identifikasi hal yang mempengaruhi hasil

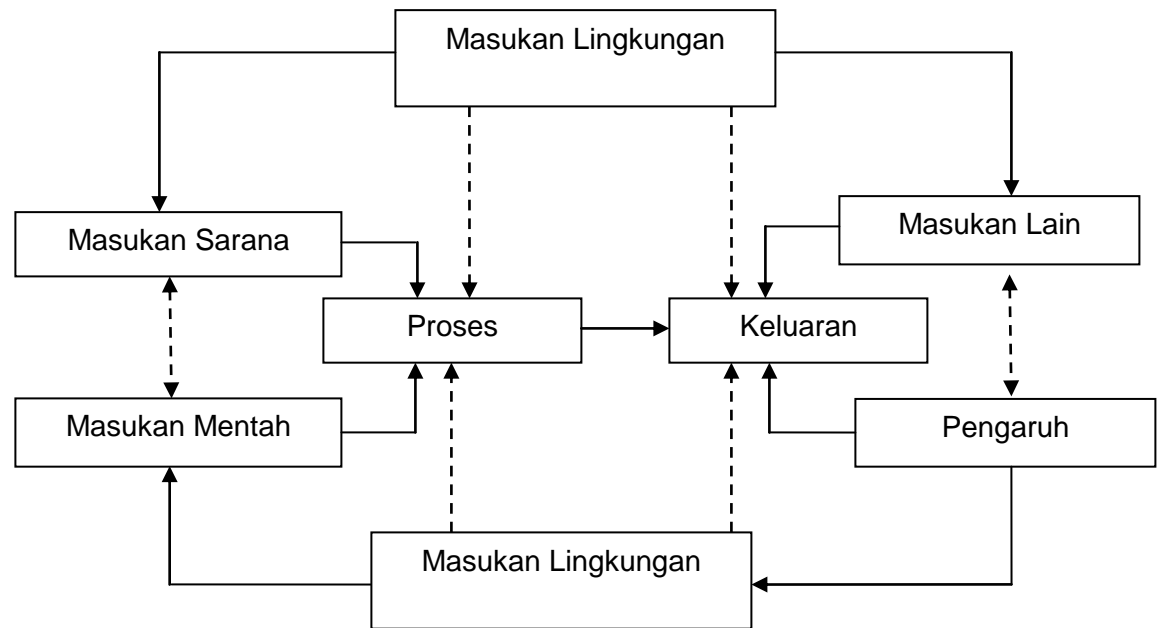


(*outcomes*) yang diharapkan dari pelatihan (seperti, perilaku, pembelajaran, keahlian), memilih rancangan evaluasi yang memungkinkan untuk menentukan hal yang berpengaruh terhadap hasil dari pelatihan, dan perencanaan untuk menunjukkan bagaimana pelatihan mempengaruhi "*bottom line*" (menggunakan *cost-benefit analysis* untuk menentukan manfaat moneter yang dihasilkan dari pelatihan).

Tahap keenam adalah memilih metode pelatihan berdasarkan tujuan pembelajaran dan lingkungan pembelajaran. Tahap ketujuh adalah mengevaluasi program dan membuat perubahan atau revisi pada tahapan awal agar supaya dapat meningkatkan efektivitas pelatihan.

#### **f. Prosedur Pelatihan**

Dalam melakukan kegiatan pelatihan memerlukan prosedur atau langkah- langkah agar pelatihan berjalan dengan baik. Langkah-langkah pelatihan merupakan acuan dalam melaksanakan pelatihan. Adapun langkah-langkah pelatihan yang terdapat dalam buku 'Model Pendidikan dan Pelatihan' adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.2** Prosedur Pelatihan Model Komponen Sistem

Dari gambar model komponen sistem pelatihan tersebut di atas terdapat komponen-komponen sebagai berikut:<sup>19</sup>

- 1) Masukan mentah (*raw input*) adalah peserta pelatihan yang memiliki karakteristik tersendiri.
- 2) Masukan sarana (*instrumental input*) terdiri dari pelatih, kurikulum, bahan pelatihan dan bahan baku pelatihan, metode dan teknik pelatihan, dan alat-alat evaluasi.

<sup>19</sup> Mustofa Kamil. *Op.cit.*,h. 156

- 3) Masukan lingkungan (*environmental input*) berupa keadaan alam, sosial budaya, alat transportasi, lapangan kerja, tempat kerja, dan mata pencaharian.
- 4) Proses (*process*) adalah interaksi yang bersifat edukatif antara pelatih dan peserta pelatihan selama kegiatan pelatihan berlangsung.
- 5) Keluaran (*output*) dapat berupa jumlah peserta pelatihan yang berhasil dan sejauhmana kecakapan dan pengetahuan dikuasai oleh peserta pelatihan.
- 6) Pengaruh (*outcome*) berupa dampak yang dialami masyarakat sebagai peserta pelatihan setelah memperoleh masukan lain. Pengaruh atau *outcome* ini dapat berupa penghargaan pada peserta pelatihan oleh orang lain.

Komponen dapat mempengaruhi komponen lain secara sepihak kecuali komponen masukan mentah dan masukan secara yang saling mempengaruhi satu sama lain.

#### **g. Langkah-langkah Pelatihan**

Menurut William B. Werther dan Keith Davis dalam bukunya "*Human Resources and Personnel Management*" mengatakan bahwa langkah-langkah dalam mempersiapkan program pelatihan adalah melalui langkah berikut.:

1. *Need Assesment* (identifikasi kebutuhan)  
Untuk memutuskan pendekatan yang akan digunakan perlu mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan pelatihan
2. Menetapkan sasaran  
Setelah evaluasi kebutuhan-kebutuhan pelatihan dilakukan, maka sasaran dinyatakan dan ditetapkan. Sasaran ini mencerminkan perilaku dan kondisi yang diinginkan
3. Menyusun isi program  
Isi program ditentukan oleh identifikasi kebutuhan-kebutuhan dan sasaran-sasaran pelatihan. Apapun isinya, program pelatihan hendaknya memenuhi kebutuhan-kebutuhan peserta.
4. Prinsip belajar  
Ada beberapa prinsip belajar yang bisa digunakan sebagai pedoman tentang cara-cara belajar yang paling efektif bagi peserta pelatihan. . Prinsip-prinsip ini adalah bahwa program pelatihan bersifat partisipatif, relevan, pengulangan dan pemindahan serta memberikan umpan balik mengenai kemajuan para peserta pelatihan. Semakin terpenuhinya prinsip-prinsip tersebut, pelatihan akan semakin efektif. Disamping itu, perancang program pelatihan perlu juga menyadari perbedaan individual
5. Evaluasi  
Setelah program pelatihan dilaksanakan, maka program ini perlu dievaluasi untuk mengetahui sampai sejauh mana tujuannya telah dicapai. Untuk itu manajemen harus mengevaluasi kegiatan program pelatihan secara sistematis dengan tolak ukur yang mencakup reaksi, pembelajaran, perilaku dan hasil.<sup>20</sup>

#### **h. Pelatihan Partisipatif Pembuatan Alat Penyaringan Arang**

Pengertian pelatihan menurut peneliti yang telah disimpulkan diatas bahwa pelatihan merupakan suatu

---

<sup>20</sup>*Menyusun program pelatihan atau training.* <http://rajapresentasi.com/2008/12/menyusun-program-pelatihan-atau-training/> (diakses pada tanggal 6 Juni 2013)

pengalaman belajar yang dipersiapkan oleh suatu organisasi maupun perorangan sebagai upaya peningkatan ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengembangan pola perilaku seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pengertian alat penyaringan atau *filter*. Dalam bahasa Inggrisnya adalah *filter*, dalam bahasa Yunaninya adalah *filtum* sedangkan dalam bahasa Belandanya adalah *vilt* yang berarti sejenis kulit atau penyaring. Semua bahan atau alat (kulit, kertas, batu berlubang) yang berfungsi untuk memisahkan sesuatu komponen tertentu.<sup>21</sup>

Kemudian pengertian arang atau karbon aktif adalah karbon yang di proses sedemikian rupa sehingga pori – porinya terbuka, dan dengan demikian akan mempunyai daya serap yang tinggi. Karbon aktif merupakan karbon yang bebas serta memiliki permukaan dalam (*internal surface*), sehingga mempunyai daya serap yang baik.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> *Pengertian filter.* <http://id.shvoong.com/exact-sciences/physics/2110400-pengertian-filter/#ixzz2PMtln9wL>. Diakses pada tanggal 3 April 2013. 10.36 wib.

<sup>22</sup> *Fungsi karbon aktif.* [http://www.purewatercare.com/fungsi\\_karbon\\_aktif.php?id=fungsi\\_karbon\\_aktif](http://www.purewatercare.com/fungsi_karbon_aktif.php?id=fungsi_karbon_aktif). Diakses pada tanggal 10 April 2013. 15. 39 WIB

Menurut peneliti pengertian pelatihan partisipatif pembuatan alat penyaringan arang yaitu serangkaian upaya kegiatan dalam bentuk pemberian bantuan kepada seseorang/ kelompok untuk meningkatkan berbagai pengetahuan tentang penanganan masalah air dengan metode dan keahlian khusus yang dilaksanakan dengan sengaja.

Pelatihan partisipatif pembuatan alat penyaringan arang yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap masyarakat RT. 07 RW. 18 Vila Mutiara Gading 3 Kelurahan Kebalen yaitu dengan memberikan pelatihan partisipatif pembuatan alat penyaringan arang. Pelatihan ini dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan air dan menggali potensi sumber daya yang terdapat di wilayah RT. 07 RW. 18 Kelurahan Kebalen.

### **3. Hakikat Partisipatif**

#### **a. Pengertian Partisipatif**

Partisipasi sebagai suatu konsep dalam pengembangan masyarakat, digunakan secara umum dan luas. Didalam kamus besar bahasa Indonesia partisipasi adalah perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan (keikutsertaan).<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 831

Sedangkan dalam kamus sosiologi *participation* ialah setiap proses identifikasi atau menjadi peserta suatu proses komunikasi atau kegiatan bersama dalam suatu situasi sosial tertentu.<sup>24</sup> Definisi lain menyebutkan partisipasi adalah kerja sama antara rakyat dan pemerintah dalam merencanakan, melaksanakan, melestarikan, dan mengembangkan hasil pembangunan.<sup>25</sup>

Suatu definisi partisipatif baik deskriptif maupun normatif terutama harus menekankan bahwa segala perkembangan masyarakat dan pembangunan merupakan proses yang hanya bisa berhasil jika hanya dijalankan bukan saja bagi tetapi juga bersama dengan dan oleh rakyat sendiri, terlebih orang miskin.<sup>26</sup>

Masyarakat harus ikut secara aktif dalam menentukan dan menjalankan upaya dan program bantuan dari pemerintah, dan dengan demikian dapat menentukan keadaan hidup mereka sendiri mulai dari saat pengambilan keputusan,

---

<sup>24</sup> Soejono Soekanto, Kamus Sosiologi (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), hal. 355

<sup>25</sup> Loekman Soetrisno, Menuju Masyarakat Partisipatif (Yogyakarta: Kanisius, 1995), hal. 207

<sup>26</sup> Johannes Muller, Perkembangan Masyarakat Lintas-Ilmu (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal. 256 15

pelaksanaan, pengawasannya hingga perawatan suatu program.

Kesimpulan definisi partisipatif adalah suatu konsep kegiatan yang dilakukan bersama-sama, dalam hal ini masyarakat diikutsertakan dalam segala bentuk pengambilan keputusan, pengawasan, dan perawatan program.

#### **4. Hakikat penyaring Arang (Karbon Aktif)**

##### **a. Pengertian penyaringan / *Filter***

*Filter* atau pengertian penyaring. Dalam bahasa Inggrisnya adalah *filter*, dalam bahasa Yunaninya adalah *filtum* sedangkan dalam bahasa Belandanya adalah *vilt* yang berarti sejenis kulit atau penyaring. Semua bahan atau alat (kulit, kertas, batu berlubang) yang berfungsi untuk memisahkan sesuatu komponen tertentu.<sup>27</sup>

Filtrasi adalah proses pemisahan dari campuran heterogen yang mengandung cairan dan partikel-partikel padat dengan menggunakan media filter yang hanya meloloskan cairan dan menahan partikel-partikel padat.

---

<sup>27</sup><http://id.shvoong.com/exact-sciences/physics/2110400-pengertian-filter/#ixzz2PMtln9wL>. Diakses pada tanggal 3 April 2013. Pukul 10.36 WIB.



Adapun beberapa jenis penyaring atau *filter* sederhana

yaitu:

1. Saringan kain katun
2. Saringan kapas
3. Aerasi
4. Saringan pasir lambat
5. Saringan pasir cepat
6. Saringan arang, dsb.<sup>28</sup>

Sedangkan jenis-jenis alat filter yang sudah mengikuti

teknologi masa kini yaitu<sup>29</sup> :

1. Reserve Osmosis (RO).
2. Pure it.
3. Crystalline Bio Energy Water System.
4. dsb.

Dari berbagai alat jenis alat saringan air dari yang sederhana hingga yang modern dapat dijadikan perbandingan dan bahan pertimbangan untuk menggunakan alat saringan yang cocok dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Adapun jenis filter yang digunakan dalam pelatihan partisipatif pembuatan alat penyaringan arang di RT. 07 RW. 18 ini menggunakan atau memanfaatkan barang-barang bekas sehingga masyarakat tidak perlu mengeluarkan biaya besar dalam mengatasi permasalahan air yang mereka alami.

---

<sup>28</sup><http://aimyaya.com/id/lingkungan-hidup/kumpulan-teknik-penyaringan-air-sederhana/>. Diakses pada tanggal 12 Mei 2013. Pukul 13.00 WIB

<sup>29</sup> *Air reverseosmosis*. <http://airreverseosmosis.wordpress.com/>. Diakses pada tanggal 12 Mei 2013. Pukul 13. 15 WIB.

## b. Pengertian Arang / Karbon Aktif

Arang / karbon aktif adalah karbon yang di proses sedemikian rupa sehingga pori – porinya terbuka, dan dengan demikian akan mempunyai daya serap yang tinggi. Karbon aktif merupakan karbon yang bebas serta memiliki permukaan dalam (*internal surface*), sehingga mempunyai daya serap yang baik. Keaktifan daya menyerap dari karbon aktif ini tergantung dari jumlah senyawa karbonnya yang berkisar antara 85 % sampai 95% karbon bebas. Karbon aktif yang berwarna hitam, tidak berbau, tidak terasa dan mempunyai daya serap yang jauh lebih besar dibandingkan dengan karbon aktif yang belum menjalani proses aktivasi, serta mempunyai permukaan yang luas, yaitu memiliki luas antara 300 sampai 2000 m<sup>2</sup>/gram. Karbon aktif ini mempunyai dua bentuk sesuai ukuran butirannya, yaitu karbon aktif bubuk dan karbon aktif granular (butiran). Karbon aktif bubuk ukuran diameter butirannya kurang dari atau sama dengan 325 mesh. Sedangkan karbon aktif granular ukuran diameter butirannya lebih besar dari 325 mesh.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Fungsi karbon aktif.

[http://www.purewatercare.com/fungsi\\_karbon\\_aktif.php?id=fungsi\\_karbon\\_aktif](http://www.purewatercare.com/fungsi_karbon_aktif.php?id=fungsi_karbon_aktif).  
Diakses pada tanggal 10 April 2013. 15. 39 WIB

Karbon aktif bersifat sangat aktif dan akan menyerap apa saja yang kontak dengan karbon tersebut. Karbon Aktif digunakan untuk menjernihkan air, pemurnian gas, industri minuman, farmasi, katalisator, dan berbagai macam penggunaan lain. Selain di bidang pengolahan air, karbon aktif dapat digunakan di berbagai industri seperti pengolahan/tambang emas dengan berbagai ukuran mesh maupun iodine number. Di balik legamnya, barang gosong itu ternyata sangat kaya manfaat. Karbon aktif dapat digunakan sebagai bahan pemucat, penyerap gas, penyerap logam, menghilangkan polutan mikro misalnya zat organik maupun anorganik, detergen, bau, senyawa phenol dan lain sebagainya.<sup>31</sup>

Karbon aktif mengandung 5 sampai 15 persen air, 2 sampai 3 persen abu dan sisanya terdiri dari karbon. Karbon aktif berbentuk amorf terdiri dari pelat-pelat datar, disusun oleh atom-atom C yang terikat secara kovalen dalam suatu kisi heksagonal datar dengan satu atom C pada setiap sudutnya. Pelat-pelat tersebut bertumpuk-tumpuk satu sama lain

---

<sup>31</sup> *Ibid.*,

membentuk kristal-kristal dengan sisa hidrokarbon, ter dan senyawa organik lain yang tertinggal pada permukaannya.<sup>32</sup>

Karbon aktif yang digunakan yaitu arang batok yang sudah dijadikan arang. Hal ini dapat memudahkan masyarakat RT. 07 RW. 18 Kelurahan Kebalen dalam membuat alat penyaringan yang didukung dengan bahan-bahan yang mudah didapatkan.

### c. Kegunaan karbon aktif / Arang

Adapun kegunaan dari karbon aktif / arang yaitu sebagai berikut:

- 1) Karbon aktif berguna sebagai filter untuk menjernihkan air.
- 2) Karbon aktif berguna sebagai pemurnian gas.
- 3) Karbon aktif berguna sebagai filter industri minuman, pengolahannya menggunakan karbon.
- 4) Karbon aktif berguna di farmasi, biasanya di rumah sakit itu banyak limbah cairnya seperti bekas suntikan dan sebagainya, harus di saring dengan karbon aktif untuk menghilangkan zat-zat berbahaya.
- 5) Karbon aktif berguna dipabrik gula pasir, gula terbuat dari tebu, dan air yang dihasilkan dari tebu berwarna kuning, jika langsung di olah menjadi gula, otomatis gula tersebut akan berwarna kuning.
- 6) Karbon aktif berguna dipenambakan, jenis air dipenambakan atau tambak memiliki air asin, untuk itu karbon aktif dapat menghilangkan rasa asin tersebut menjadi air tawar.
- 7) Karbon aktif berguna pada saat berlayar atau di kapal laut. Karbon aktif ini dapat memurnikan air laut yang memiliki rasa asin menjadi air tawar.

---

<sup>32</sup> *Kegunaan karbon aktif*.<http://sholehudinmanfaatkimia.blogspot.com/2012/03/kegunaan-karbon-aktif.html>. Diakses Pada Tanggal 10 April 2013. Pukul 15.40 WIB.

- 8) Karbon aktif berguna ditempat cuci pakaian atau *laundry*, berguna untuk menyaring air sabun menjadi air bersih yang dapat di gunakan untuk menyiram tanaman dan lain sebagainya, selain itu dapat mengurangi volume air yang terbuang.
- 9) Karbon aktif berguna dipenambangan untuk menyerap hasil tambang seperti emas, timah, tembaga dsb.<sup>33</sup>

Dengan demikian dapat diketahui bahwa karbon aktif memiliki manfaat yang sangat besar bagi kehidupan manusia. Dengan karbon aktif, manusia akan sangat terbantu dalam menghadapi permasalahan dengan air.

#### **d. Keuntungan Dan Kelemahan Arang / Karbon Aktif**

Adapun beberapa keuntungan dalam pengolahan air dengan menggunakan karbon aktif yaitu:

- 1) Fasilitas pengelolaan dapat disesuaikan dengan peralatan yang sudah ada
- 2) Sangat ekonomis untuk pengolahan dalam keadaan darurat (*emergency*) atau untuk pengolahan dalam jangka pendek, karena dapat dilakukan tanpa membuat peralatan yang khusus
- 3) Luas permukaan spesifik dari karbon aktifnya besar, sehingga daya adsorpsinya juga besar
- 4) Kemungkinan tumbuh mikroorganisme kecil sekali.<sup>34</sup>

Sedangkan beberapa kelemahan dalam pengolahan air dengan menggunakan karbon aktif yaitu:

<sup>33</sup> <http://kegunaankarbonaktif.blogspot.com/>. Diakses pada tanggal 10 April 2013. 15.33 WIB.

<sup>34</sup> Nusa Idaman Sahid. *Pengolahan Air Minum Dengan Karbon Aktif Bubuk*. (Bandung : Erlangga) h. 101.

- 1) Cara pengerjaan (*handling*) dan pengangkutannya lebih sulit karena partikelnya sangat halus sehingga mudah terbang dan terbakar
- 2) Regenerasi sulit dilakukan karena karbon aktif yang telah dipakai dalam proses pengolahan akan bercampur dengan kotoran-kotoran lain, berupa lumut yang berwarna hitam.<sup>35</sup>

Dengan adanya keuntungan dan kelemahan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa arang atau karbon aktif lebih banyak keuntungannya dari pada kelemahannya. Untuk itu, dengan adanya keuntungan dan kelemahan dalam menggunakan arang atau karbon aktif, sebagai perhatian bagi yang menggunakannya.

## **5. Hakikat Air Bersih**

### **a. Pengertian Air Bersih**

Air bersih adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari dan akan menjadi air minum setelah dimasak terlebih dahulu. Hugget mengemukakan dalam buku 'System Dynamics Pengelolaan Sumberdaya Air Bersih' bahwa air bersih (*freshwater*) merupakan 2,6% dari semua air yang berada dikelembaban tanah (0,17%), air tanah dangkal 0-800 m (9,86%), air tanah dalam > 800 m (12,35%), air permukaan

---

<sup>35</sup> Nusa Idaman Sahid. *Ibid.*, h. 101.

(danau dan sungai) (0,52%), air dalam mineral, atmosfer dan organisme (0,044%) dan air es (77,23%).<sup>36</sup>

Selanjutnya Wright dan Nebel menjelaskan bahwa air bersih adalah air yang mempunyai kadar garam kurang dari 0,1 %, yaitu dapat berupa air hasil pemurnian proses evaporasi, air danau, air sungai, air tanah dan badan air lainnya yang berasal dari air hujan.<sup>37</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa air bersih merupakan salah satu kebutuhan manusia dalam menjalani aktivitasnya sehari-hari. air bersih adalah air yang layak untuk dikonsumsi, secara sederhana air bersih dapat dilihat dari bau, warna, lengket dsb.

#### **b. Penyediaan Air Bersih**

Air merupakan zat yang paling penting dalam kehidupan setelah udara, sekitar 3/4 bagian tubuh kita terdiri atas air, tidak seorang pun dapat bertahan hidup lebih dari 4-5 hari tanpa minum air. Selain itu, air juga di pergunakan untuk memasak, mandi, mencuci, dan membersihkan kotoran yang ada di sekitar rumah. Air juga digunakan untuk keperluan industri, pertanian , pemadam kebakaran, tempat rekreasi, transportasi, dan lain-lain.

---

<sup>36</sup>Darwati Susilastuti. *System Dynamics Pengelolaan Sumberdaya Air Bersih*. (Jakarta : Cintya Press) h. 12 .

<sup>37</sup> Darwati Susilastuti. *Ibid*,.h. 12

Penyakit yang menyerang manusia dapat ditularkan melalui air. Ditinjau dari ilmu kesehatan masyarakat, penyediaan sumber air bersih harus dapat memenuhi kebutuhan masyarakat karena persediaan air bersih yang terbatas memudahkan timbulnya penyakit di masyarakat.

Volume rata-rata kebutuhan air setiap individu perhari berkisar antara 150-200 liter/35-40 galon. Kebutuhan air tersebut bervariasi dan bergantung pada keadaan iklim, standar kehidupan, dan kebiasaan masyarakat.

Berdasarkan analisis WHO pada Negara-negara maju, setiap orang memerlukan air antara 60-120 liter per hari, sedangkan pada Negara berkembang tiap orang memerlukan air antara 30-60 liter per hari.

## **6. Hakikat Lingkungan**

### **a. Pengertian Lingkungan**

Lingkungan menurut definisi umum yaitu segala sesuatu yang terkait dengan aktivitasnya. Lingkungan adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam lingkungan adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam ruang yang kita tempati.



Menurut St. Munajat Danusaputra menyatakan bahwa lingkungan adalah semua benda dan kondisi termasuk di dalamnya manusia dan aktivitasnya, yang terdapat dalam ruang di mana manusia berada dan mempengaruhi kelangsungan hidup serta kesejahteraan manusia dan jasad hidup lainnya.<sup>38</sup>

Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia, Poerwadarminta, lingkungan adalah berasal dari kata lingkung yaitu keliling, sekitar. Lingkungan adalah bulatan yang melingkungi atau melingkari, sekalian yang terlingkung di suatu daerah sekitarnya.<sup>39</sup>

Menurut Chiras dalam buku “Kesadaran Lingkungan” menyatakan bahwa lingkungan menunjukkan keluasan segala sesuatu meliputi air, binatang, dan mikroorganisme yang mendiami tanah itu. Jadi lingkungan termasuk segala komponen yang hidup dan tidak hidup, interaksi antara sesama komponen.<sup>40</sup>

Menurut *Ensiklopedia Indonesia* lingkungan adalah segala sesuatu yang ada diluar organisme, meliputi lingkungan

---

<sup>38</sup> *Pengertian lingkungan hidup*. <http://geografi-geografi.blogspot.com/2011/01/pengertian-lingkungan-hidup-menurut.html>. diakses pada tanggal 29 Mei 2013. Pukul 15.00 wib

<sup>39</sup> Amos Neolaka, *Kesadaran Lingkungan*, (Jakarta: Rineka Citra). h. 25

<sup>40</sup> *Ibid.*, h. 29

mati (Biotik) dan lingkungan hidup (Abiotik) dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Komponen biotik (komponen makhluk hidup), misalnya binatang, tumbuh-tumbuhan, dan mikroba.
2. Komponen abiotik (komponen benda mati), misalnya air, udara, tanah, dan energi.<sup>41</sup>

Dari beberapa pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan adalah segala sesuatu benda yang ada di dalam organisme dan diluar organisme yang mempengaruhi berbagai aktivitas kehidupan manusia.

## **B. KERANGKA BERFIKIR**

Salah satu bentuk penyelenggaraan program peningkatan keterampilan masyarakat yang menunjang terciptanya suatu tujuan peningkatan dalam bidang pendidikan yang sifatnya non formal adalah kegiatan pelatihan pembuatan alat penyaringan arang sebagai upaya menangani permasalahan air.

Oleh sebab itu pelatihan menurut peneliti sangat penting sekali, terutama bagi orang yang belum memiliki pengetahuan yang cukup luas dalam mengatasi permasalahan air. Peneliti ingin memberikan mencoba mengatasi permasalahan air yang

---

<sup>41</sup> <http://sheftymahliga.blogspot.com/2012/03/pengertian-lingkungan-menurut-para-ahli.html> diakses pada tanggal 29 Mei 2013. Pukul 15.00 wib.

terdapat dilingkungan RT. 07 RW. 18 perumahan vila mutiara gading 3 dengan memberikan pelatihan partisipatif pembuatan alat penyaringan arang.

Pelatihan merupakan suatu pengalaman belajar yang dipersiapkan oleh suatu organisasi maupun perorangan sebagai upaya peningkatan ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengembangan pola perilaku seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

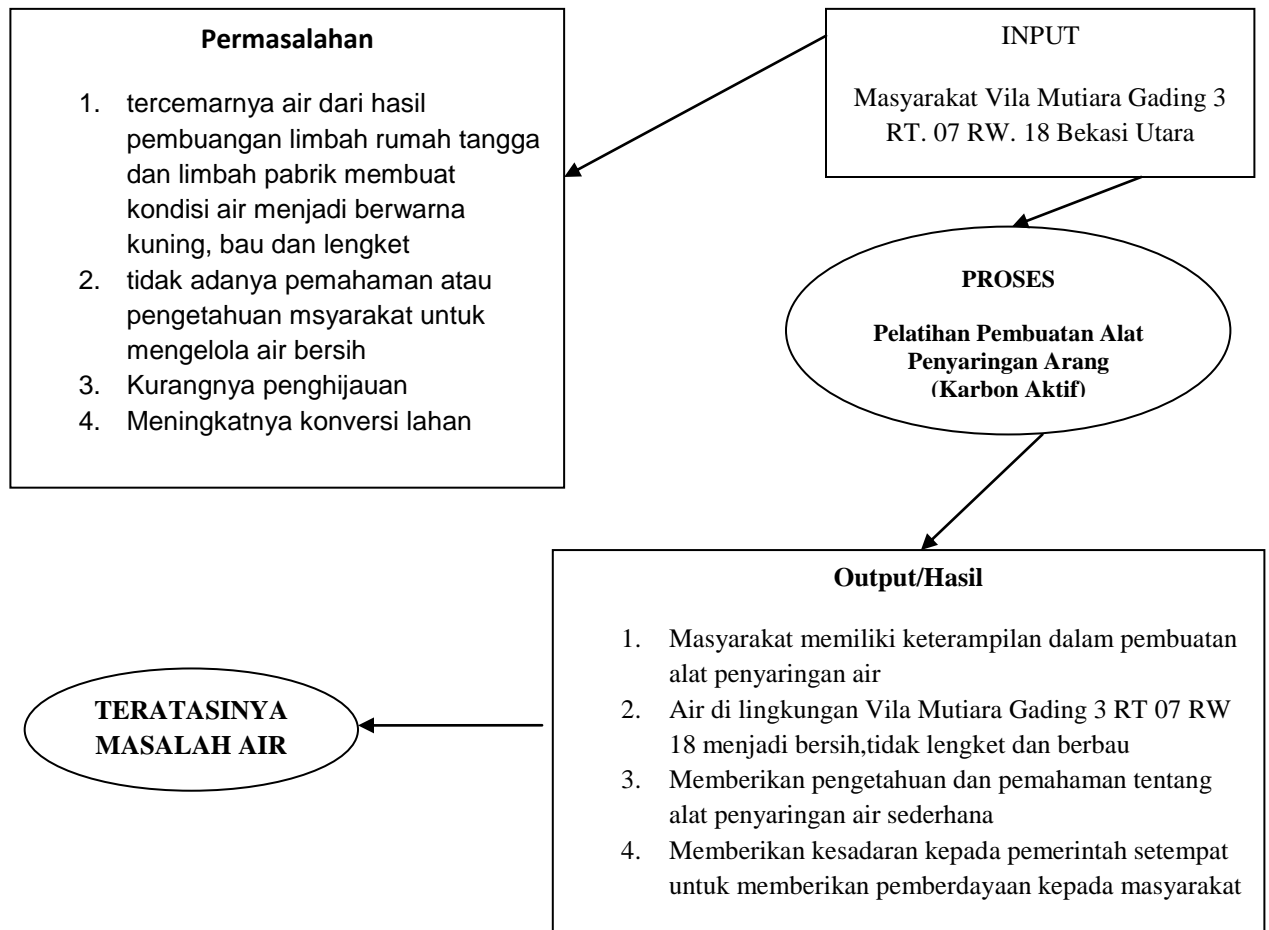
Peneliti memilih masyarakat perumahan vila mutiara gading Rt. 07 Rw. 018 sebagai objek penelitian yang memiliki permasalahan kondisi air yang kurang baik seperti, air berwarna keruh, bau, dan lengket. Dengan tingkat pengetahuan, pemahaman dan keterampilan yang masih rendah tentang pengelolaan air bersih, selain itu kepedulian terhadap air bersih dan lingkungannya sangatlah minim.

Adapun tujuan dari pelatihan yang peneliti lakukan terhadap masyarakat RT. 07 RW. 18 dengan memberikan pelatihan partisipatif pembuatan alat penyaringan arang (karbon aktif) sebagai salah satu cara pemecahan masalah terhadap air yaitu lebih kepada untuk mengatasi permasalahan air serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terhadap

pembuatan alat penyaringan arang pada masyarakat RT. 07 RW. 18 tersebut.

Setelah mengatasi permasalahan air bersih di RT. 07 RW. 18, maka diharapkan mereka dapat membuat alat penyaringan dan mengurangi volume air dari industri rumah mereka. Bila mereka dapat memanfaatkan ketersediaan air yang mereka miliki tidak menutup kemungkinan lingkungan tempat tinggal mereka akan terhindar dari krisis air yang akan terjadi.

Berikut alur kerangka berfikir:



Gambar 2.2

### C. HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan dengan rumusan teori maka hipotesis dari pelatihan ini saya sebagai penulis mempunyai hipotesis yaitu, dengan di berikannya pelatihan pembuatan alat penyaringan arang (karbon aktif) dapat mengatasi permasalahan air bersih di perumahan Vila Mutiara Gading 3 RT. 07 RW.018 Kelurahan Kebalen, Kecamatan Babelan, Bekasi Utara.